

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN  
DATAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA  
SISWA KELAS II SEMESTER II MI MA'ARIF  
TANJUNGANOM KECAMATAN SALAMAN  
KABUPATEN MAGELANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :  
Yatin Al Fatoni  
NIM : 12415280**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yatin Al Fatoni

NIM : 12415280

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Magelang, 25 April 2014

Yang menyatakan



Yatin Al Fatoni  
NIM. 12415280



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca,meneliti,menelaah,dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya,maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsin saudara :

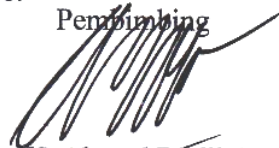
Nama : Yatin Al Fatoni  
NIM : 12415280  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi bangun datar dengan metode demonstrasi pada siswa kelas II Semester II Mi Ma'arif TajunganomKecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / diMunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2014  
Pembimbing

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si  
Nip.19590114 19803 0 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/0107/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :  
UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR DENGAN METODE DEMONSTRASI  
PADA SISWA KELAS II SEMESTER II MI MA'ARIF TANJUNGANOM  
KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yatin Ai Fatoni  
NIM : 12415280  
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Ahad, 22 Juni 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASAH:**

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si  
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I

Drs. Asrori Sa'ud, M.Si  
NIP.19530705 198203 1 005

Penguji II

Sibawaihi, M.Ag, MA  
NIP.19750419 200501 1 001

Yogyakarta, 15 JUL 2014

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ<sup>ع</sup>

Berlomba-lombalah kamu (dalam membuat) kebaikan. <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al Qur'an surat Al Baqoroh : 148

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater  
Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**YATIN AL FATONI ( 12415280 )** “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Tajunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”, Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai Matematika kelas II di MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang masih rendah di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 60. Dengan demikian masih banyak siswa masih bernilai dibawah atau kurang dari 60. Dari hasil pengamatan peneliti, proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Dalam proses pembelajaran metode yang di gunakan hanya ceramah dan kurang memberi perhatian yang baik bagi siswa. Untuk membantu hal tersebut , supaya pembelajaran lebih mengena maka peneliti menggunakan metode demonstrasi, dengan harapan adanya metode demonstrasi ini siswa akan senang, terangsang, tertarik dan fokus dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi pada siswa kelas II semester II di MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

Penelitian dilaksanakan di MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang pada Februari sampai dengan April 2014 dan subyek yang akan di kenai tindakan adalah siswa kelas II sejumlah 20 anak mata pelajaran matematika. Pokok bahasan yang diambil adalah bangun datar. Sedangkan instrumen yang penelitian yang di gunakan adalah metode observasi dan wawancara sebagai instrumen pendukung. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus, dan masing – masing siklus dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1).Penerapan metode demonstrasi memang tepat digunakan untuk mata pelajaran matematika pada siswa kelas II MI Ma'arif Tanjunganom salaman Magelang. Nilai rata-rata evaluasi pra siklus sebesar 50,75, pada siklus I sebesar 60,05 dan pada siklus II sebesar 70,01. Sehingga pada akhir siklus terjadi peningkatan. Sedangkan ketuntasan belajar perorangan pada pra siklus = 30%, siklus I = 50% dan pada siklus II = 100%. 2 ) Dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika, dan mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal ( SKBM ) yang baik.

Kata kunci : Demonstrasi, Pemahaman, Matematika

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalim, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar dengan metode demonstrasi siswa kelas II semester II di MI Ma'arif Tanjunganom Salaman Magelang.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. H. Jamroh Latif, M.Si dan Dr. ImamMachali selaku ketua dan sekretaris pengelola program peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Faqkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijag Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Rodli M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu , mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Eko Zuliyanto, A.Ma.,selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif tanjunganom salaman Magelang, yang telah memberikan ijin untuk



mengadakan penelitian di MI Ma'arif Tanjunganom salaman Magelang.

5. Siswa – siswi kelas II MI Ma'arif Tanjunganom atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak dan ibuguru MI Ma'arif tanjunganom atas bantuan yang diberikan.
6. Kepada orang tua tercinta, istri dan anak ku Alfan Nur Hidayat dan Faza Choirul Fata yang selalu mencurahkan perhatian dan, Do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan , perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman – teman Program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 Maret 2014

Penulis

Yatin Al Fatoni  
NIM. 124152

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>Hal i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	22
G. Indikator Keberhasilan.....	22
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	27

**BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF  
TANJUNGANOM SALAMAN**

A. Identitas Madrasah.....	29
B. Letak Geografis .....	30
C. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tanjunganom.....	31
D. Visi dan Misi Madrasah.....	33
E. Struktur Organisasi.....	36
F. Keadaan Guru dan siswa.....	40
G. Sarana dan Prasarana.....	43
H. Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	46
I. Prestasi Sekolah.....	46

**BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Keadaan Pra Siklus.....	48
B. Siklus I.....	56
C. Siklus II.....	63
D. Pembahasan.....	70

**BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75
C. Kata Penutup.....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Hal
TABEL 2.1 Struktur organisasi MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.....	37
TABEL 2.2 Kondisi guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tanjunganom kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.....	40
TABEL 2.3 Kondisi siswa MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.....	42
TABEL 2.4 Daftar jenjang pendidikan wali murid siswa MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.....	43
TABEL 2.5 Keadaan bangunan MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.....	44
TABEL 2.6 Data Inventaris MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.....	45
TABEL 3.7 Nama responden siswa MI Ma'arifTanjunganom Salaman.....	49
TABEL3. 8 Hasil tes Matematika siswa kelas II sebelum dilakukan tindakan..	51
TABEL 3.9 Kategori hasil tes Matematika sebelum dilakukan tindakan kelas.	52
TABEL3.10 Hasil observasi siswa pada proses pembelajaran matematika kelas II sebelum tindakan Kelas.....	54
TABEL3.11 Hasil Tes Matematika MI Ma'arif Tanjunganom Siklus I.....	58
TABEL3.12 Kategori Hasil Tes Matematika Siklus I.....	59
TABEL 3.13 Hasil Observasi Siswa Siklus I dalam Pembelajaran matematika kelas II menggunakan Model Pembelajaran Demonstrasi.....	61
TABEL 3.14 Hasil Tes Matematika MI Ma'arif Tanjunganom Siklus II.....	65
TABEL 3.15 Kategori Hasil tes Matematika Siklus II.....	66

TABEL 3.16	Hasil Observasi Siswa Siklus II dalam Pembelajaran Matematika KelasII dengan Menggunakan Metode Demontrasi.....	68
TABEL 3.17	Nilai Hasil Evaluasi Pra Siklus dan 2 Kali Siklus.....	71



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
GAMBAR 3. 1 Grafik Kategori Hasil Tes Pra Siklus.....	53
GAMBAR 3. 2 Grafik Hasil Tes Siklus I.....	60
GAMBAR 3.3 Grafik Hasil Tes Siklus II.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Pra Siklus
2. Soal Evaluasi Pra Siklis
- 3 .RPP Siklus I
4. Soal Evaluasi Siklus I
5. RPP Siklus II
6. Soal Evaluasi Siklus II
7. Pedoman Wawancara
8. Lembar Observasi Guru
9. Lembar Observasi Siswa
- 10.Foto Kegiatan Pembelajaran
- 11.Surat Keterangan Penelitian
- 12.Daftar Riwayat Hidup
- 13.Surat Pernyataan Kolabolator
- 14.Bukti Seminar Proposal
- 15.Kartu Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>2</sup>.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Dari pengertian tersebut, terdapat ciri utama belajar yaitu proses, perubahan perilaku, pengalaman, dan latihan.

Guru tidak dapat melihat aktifitas pikiran dan perasaan siswa. Yang dapat diamati guru adalah kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri siswa tersebut yang berupa kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, menanggapi, melakukan diskusi, memecahkan soal, mengamati sesuatu, melaporkan hasil pekerjaan, membuat rangkuman, dan sebagainya.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diharapkan seperti tersebut

---

<sup>2</sup> Pasal 1 Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas



di atas, berbagai upaya perlu dilakukan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi semua anak didik, sehingga mereka tidak merasa bosan dan ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah ditandai dengan prestasi belajar yang tinggi. Dalam menilai keberhasilan pembelajaran, ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam satu kompetensi dasar 0 – 100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing – masing indikator 75%. Satuan pendidikan atau sekolah harus menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) pada semua mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah tersebut.

Perkembangan teknologi tidak akan lepas dari perkembangan dalam bidang matematika. Perkembangan matematika tidak mungkin terjadi bila tidak disertai dengan peningkatan mutu pendidikan matematika, sedangkan selama ini pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama, karena dengan belajar matematika kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Dengan matematika ilmu mengalami perkembangan, sehingga peran matematika sangat penting dalam perkembangan berbagai ilmu pengetahuan, karena matematika merupakan ilmu deduktif.

Di MI Ma'arif Tanjunganom, KKM mata pelajaran matematika ditetapkan

sebesar 60. Dengan demikian maka siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran matematika jika sudah memenuhi penguasaan kompetensi minimal 60.

Melihat pembelajaran yang saat ini terjadi terutama di MI Ma'arif Tanjunganom, guru masih menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah dan pemberian tugas yang membuat siswa merasa bosan dan jarang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Mereka ngobrol dengan temannya yang tidak ada hubungannya dengan materi pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh dengan tingkat penguasaan materi pada siswa. Banyak siswa yang ternyata jika diuji setelah proses pembelajaran selesai masih jauh di bawah KKM. Bahkan banyak yang tidak paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Para siswa hanya mendengar penuturan yang dilakukan oleh guru, dan bersifat pasif dalam proses pembelajaran, dan setelah itu mereka diberikan tugas dan mengerjakan. Bagi siswa yang pintar mungkin akan mampu mengerjakan, namun untuk siswa yang biasa jika tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, maka yang akan terjadi adalah para siswa tersebut bingung dan kemungkinan besar tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka di kelas.

Yang menjadi sorotan peneliti adalah mata pelajaran Matematika. Jika dengan cara seperti itu bisa dipastikan banyak siswa yang pasif dan takut untuk bertanya dan hanya diam. Dalam diam ternyata mereka belum

menguasai materi pada pembelajaran saat itu. Keterbatasan guru dalam menangani siswa satu persatu juga menjadi salah satu kendala. Karena Matematika adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman dan penguasaan materi yang berkesinambungan, yang berakibat dalam pembelajaran berikutnya.

Perlunya melatih anak untuk aktif dalam proses pembelajaran dan kemahiran mereka dalam bekerja sama juga menjadi satu alasan mengapa proses pembelajaran di MI Ma'arif Tanjunganom perlu diubah dengan pembelajaran yang lebih mengena. Sehingga nantinya diharapkan dapat mencapai target pembelajaran yang sesungguhnya dengan hasil yang memuaskan serta mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar diperlukan langkah tepat yang dapat diterapkan secara pas guna mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran yang efektif, efisien serta menyenangkan diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga sehingga aktivitas siswa dalam belajar terus meningkat dan berdampak pada peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan yang akan peneliti terapkan adalah pembelajaran metode demonstrasi. Dalam pembelajaran ini melibatkan kerjasama antara guru dan siswa untuk mendapatkan hasil yang baik.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan pembelajaran metode Demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar pada siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
2. Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar pada siswa Kelas II Semester II di MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Menjabarkan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar siswa Kelas II Semester II di MI Ma'arif Tanjunganm Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.
- b. Mengetahui keberhasilan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar pada siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan penilaian ilmiah mengenai cara meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran

Matematika materi bangun datar dengan metode demonstrasi siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

- b. Secara praktis berguna bagi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar dengan metode demonstrasi pada siswa Kelas II Semester II di MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang metode pembelajaran bukanlah hal baru, ini terbukti dengan banyaknya penelitian sebelumnya, ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pembelajaran diantaranya :

1. Skripsi Khariri jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Upaya meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam pokok bahasan bumi dan langit dengan metode penemuan terbimbing siswa kelas IV MI Muhammadiyah Walen 01 Simo Boyolali Tahun : 2010/2011”. Skripsi ini digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPA sedangkan skripsi ini untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika materi bangun datar<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Khariri “Upaya meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam pokok bahasan bumi dan langit dengan metode penemuan terbimbing siswa kelas IV MI Muhammadiyah Walen 01 Simo Boyolali Tahun : 2010/2011”( Magelang :*Skripsi* , Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011).

2. Skripsi Banatus Solikhah jurusan pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang yang berjudul “Upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika dengan metode demonstrasi” siswa kelas v di MI Krasak Salaman Magelang<sup>4</sup>. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas v di MI Krasak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

3. Skripsi Muh Waris jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul” Penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik teknik jigsaw guna meningkatkan prestasi belajar IPS” pada siswa kelas IV semester I MI Ma’arif Nurul Huda Butuh Sawangan Magelang.

Dalam penelitian tersebut dapat diketahui berbeda dengan penelitian ini. Peneliti Khariri untuk meningkatkan prestasi hasil belajar. Sedangkan skripsi ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar .

Skripsi Banatus Solikhah digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan metode *demonstrasi*. Sedangkan skripsi ini untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar dengan metode demonstrasi.

Skripsi Muh Waris digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS

---

<sup>4</sup> Banatus solikhah“Upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika dengan metode demonstrasi” siswa kelas v di MI Krasak Salaman Magelang 2. ( Magelang : *skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Magelang, 2011 )

dengan metode Kooperatif Teknik Jigsaw. Skripsi ini meningkatkan pemahaman siswa dengan metode demonstrasi.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan penyempurnaan bagi skripsi-skripsi yang serupa yang sudah diteliti sebelumnya, sehingga dapat memperkaya khasanah keilmuan dan juga menambah wawasan bagi pembacanya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah menambah dan mengumpulkan pengetahuan sebanyak – banyaknya untuk menjadi cerdas atau membentuk intelektual<sup>5</sup>

Belajar menurut Morgan adalah setiap perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman<sup>6</sup>.

### **2. Metode Pembelajaran**

Metode adalah cara yang dilakukan guru dalam membelajarkan siswa. Karena metode telah menekankan pada peran guru, istilah metode sering digandengkan dengan kata mengajar, yaitu metode mengajar. Joni ( 1992/1993) mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu<sup>7</sup>.

### **3. Prinsip – prinsip dalam penggunaan metode mengajar :**

a. Metode mengajar harus memungkinkan dapat membangkitkan rasa ingin

---

<sup>5</sup> Sri Anitah W, DKK, *Strategi pembelajaran di SD*, ( Jakarta : universitas terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2007 ) hal 1.3

<sup>6</sup> Tatang Sarifudin, *Landasan pendidikan*, ( Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012 ) hal 102

<sup>7</sup> Ibid 103

tahu siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran.

- b. Metode mengajar harus memungkinkan dapat memberikan peluang untuk berekspresi yang kreatif.
- c. Metode mengajar harus memungkinkan siswa belajar melalui pemecahan masalah
- d. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk selalu ingin menguji kebenaran sesuatu.

Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk melakukan penemuan ( inkuiri ) terhadap sesuatu topik permasalahan.

- e. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk mampu menyimak.
- f. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri ( independen study ).
- g. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara bekerja sama ( kooperatif learning ).
- h. Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

#### 4. Teori Tentang Metode Demontrasi

Metode Demontrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Demontrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topik atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan demontrasi adalah posisi



siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan ( mengamati ) objek yang akan didemonstrasikan.Selama proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut<sup>8</sup>

#### 5.Karakteristik

Metode mengajar demonstrasi hakikatnya untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dalam penguasaan proses objek tertentu.Metode mengajar demonstrasi juga identik dengan metode mengajar modelling. Dalam pelaksanaan metode mengajar demonstrasi, selain guru yang akan menjadi model juga dapat mendatangkan nara sumber yang akan mendemonstrasikan objek materi pelajaran, dengan syarat menguasai bahan materi yang didemonstrasikan, serta mengutamakan aktivitas siswa untuk melakukan demonstrasi tersebut. Dalam demonstrasi cenderung bahan dan situasi yang digunakan adalah objek yang sebenarnya<sup>9</sup>

#### 5.Teoris Tentang Metode Demonstrasi

##### a. Pengertian Model Pembelajaran Demonstrasi

Model pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara

---

<sup>8</sup> Sri Anitah W,DKK, *Strategi Pembelajaran di SD*, ( Jakarta : Universitas TerbukaDepartemen Pendidikan Nasional ,2007 ) hal 5.25

<sup>9</sup> Sri Anitah W,DKK, *Strategi Pembelajaran di SD* ,( Jakarta : Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional , 2007 ) hal 2.25

memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran .

b. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi

Manfaat psikologis pedagogik dari metode demonstrasi adalah :

1. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan.
2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang dipelajari.
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat .

Kelebihan metode demonstrasi sebagai berikut :

- a. Siswa dapat memahami bahan pelajaran sesuai objek yang sebenarnya..
- b. Dapat mengembangkan rasa ingin tahun siswa.
- c. Dapat melakukan pekerjaan berdasarkan proses yang sistematis.
- d. Mengetahui hubungan yang struktural atau urutan objek.
- e. Dapat melakukan perbandingan dari beberapa objek<sup>10</sup>.

Kelemahan metode demonstrasi sebagai berikut :

- a. Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang diperuntukkan.

---

<sup>10</sup> Ibid hal 2.25

- b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- c. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.
- c. Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi

Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi adalah :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- a. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- b. Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
- c. Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

a. Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
2. Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai peserta didik.

3. Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b. Langkah pelaksanaan demonstrasi

1. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik tertarik untuk memperhatikan demonstrasi.

2. Ciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasana yang menegangkan.

3. Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.

4. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

c. Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran<sup>11</sup>.

## 6.Strategi pembelajaran demonstrasi

---

<sup>11</sup> Ety Syarifah , Metodologi Pembelajaran, ( Universitas Tidar Magelang,2009 ) hal 235

Demonstrasi diartikan sebagai pemberian contoh dari seseorang baik guru atau orang lain kepada anak. Secara umum demonstrasi melibatkan satu orang yang mendemonstrasikan kepada orang lain bagaimana sesuatu itu bekerja atau bagian tugas itu dikerjakan kepada orang mendemonstrasikan sesuatu pada guru menggunakan metode demonstrasi.

Biasanya untuk mendemonstrasikan instruksi pada anak-anak umum ada 3 ( tiga ) tahap penggunaan metode demonstrasi, yaitu :

- a. menghasilkan atensi anak
- b. menunjukkan sesuatu pada anak
- c. meminta anak untuk merespon apa yang dilihatnya dengan lesan atau perbuatan.

#### 7. Pengertian Memahami

Pemahaman didefinisikan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Dalam Taksonomi Bloom, pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang

ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

Ranah kognitif menunjukkan adanya tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dapat dikatakan bahwa pemahaman itu tingkatannya lebih tinggi daripada sekedar pengetahuan.

Pengertian pemahaman menurut Anas Sudijono, adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Sedangkan menurut Yusuf Anas, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih-kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.

Dari berbagai pendapat di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memerkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan

mengikhtisarkan.

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Pengertian pemahaman siswa adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (Winkel, 1996). Menurut Bloom dalam Winkel (1996) pemahaman termasuk dalam klasifikasi ranah kognitif level 2 setelah pengetahuan. Pengertian pemahaman siswa dapat di urai dari kata "Faham" yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran. Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu: kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan. Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.

Dan pemahaman ini dapat dibagi 3 kategori yaitu:

- a. Tingkat Rendah : Pemahaman terjemah mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya semisal, Bahasa asing dan bahasa Indonesia.
- b. Tingkat Menengah : Pemahaman yang memiliki penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan diketahui beberapa bagian dari grafik dengan kejadian atau peristiwa.
- c. Tingkat Tinggi : Pemahaman ekstrapolasi dengan ekstrapolasi yang diharapkan seseorang mampu melihat di balik, yang tertulis dapat membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas resepsi dalam arti waktu atau masalahnya

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar-mengajar, maka diperlukan adanya penyusunan item tes pemahaman. Adanya sebagian item pemahaman dapat diberikan dalam bentuk gambar, denah, diagram, dan grafik, sedangkan bentuk dalam tes objektif biasanya digunakan tipe pilihan ganda dan tipe benar-salah. Hal ini dapat dijumpai dalam tes formatif, subformatif, dan sumatif.

Ciri-ciri belajar adalah :

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku



## 8. Prestasi belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Dalam hal tersebut yang dimaksud prestasi belajar menurut Cronbach adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca inderanya<sup>12</sup>.

## 9. Hakikat Matematika

Matematika, menurut Ruseffendi (1991) pada buku karya Heruman (2007), adalah bahasa symbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi (2000) dalam buku karya Heruman (2007), yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.

Menurut Heruman (2007) yang merujuk pada berbagai pendapat para ahli matematika SD dalam menembangkan kreatifitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu:

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, ( Jakarta : Rajawali Pers, 1991) hal 247

- a. Penanaman konsep dasar
- b. Pemahaman konsep
- c. Pembinaan keterampilan

#### 10. Bangun Datar

Bangun Datar adalah bangun yang tidak memiliki ruang. Bangun datar merupakan sebutan untuk bangun dua dimensi. Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung. Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

#### 11. Definisi Ciri-ciri Sifat Dari Semua Bangun Datar

##### a. Segitiga

Segitiga adalah bangun geometri yang dibuat dari tiga sisi yang berupa garis lurus dan tiga sudut.

Sifat-Sifat segi tiga :

Jumlah sudut pada segitiga besarnya  $180^{\circ}$ .

##### b. Persegi

Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang sama panjang dan memiliki empat buah sudut siku-siku.

Sifat – sifat persegi :

- a. Mempunyai 4 titik sudut.

- b. Mempunyai 4 sudut siku-siku  $90^{\circ}$ .
- c. Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang.
- d. Mempunyai 4 simetri lipat.
- e. Mempunyai 4 simetri putar.

#### c. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki empat buah sudut siku-siku.

Sifat - Sifat persegi panjang :

1. Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
2. Sisi-sisi persegi panjang saling tegak lurus
3. Mempunyai 4 sudut siku-siku  $90^{\circ}$ .
4. Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang
5. Mempunyai 2 simetri lipat.
6. Mempunyai 2 simetri putar

#### d. Jajaran genjang

Jajaran Genjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki dua pasang sudut bukan siku-siku yang masing-masing sama besar dengan sudut di hadapannya.

Sifat-Sifat jajaran genjang :

1. Tidak mempunyai simetri lipat dan simetri putar.
2. Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang.

3. Dua sisi lainnya tidak saling tegak lurus.
4. Mempunyai 4 sudut, 2 sudut berpasangan dan berhadapan.
5. Sudut yang saling berdekatan besarnya  $180^{\circ}$ .
6. Mempunyai 2 diagonal yang tidak sama panjang.

e. Belah ketupat

Belah ketupat adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat rusuk yang sama panjang dan memiliki dua pasang sudut bukan siku-siku yang masing-masing sama besar dengan sudut di hadapannya.

Sifat- Sifat belah ketupat :

1. Mempunyai 2 simetri lipat.
2. Mempunyai 2 simetri putar.
3. Mempunyai 4 titik sudut.
4. Sudut yang berhadapan besarnya sama.
5. Sisinya tidak tegak lurus.
6. Mempunyai 2 diagonal yang berbeda panjangnya.

f. Layang-layang

Layang-layang adalah bangun geometri berbentuk segiempat yang terbentuk dari dua segitiga sama kaki yang alasnya berhimpitan.

1. Sifat-Sifat layang-layang :
2. Mempunyai 1 simetri lipat. Tidak mempunyai simetri putar
3. Mempunyai 4 sisi sepasang-sepasang yang sama panjang.
4. Mempunyai 4 buah sudut.
5. Sepasang sudut yang berhadapan sama besar.

6. Mempunyai 2 diagonal berbeda dan tegak lurus.

g. Trapezium

Trapezium adalah bangun segiempat dengan sepasang sisi berhadapan sejajar.

Sifat-Sifat trapesium :

Tiap pasang sudut yang sisinya sejajar adalah  $180^{\circ}$ .

h. Lingkaran

Lingkaran merupakan kurva tertutup sederhana beraturan.

Sifat-Sifat lingkaran :

1. Jumlah derajat lingkaran sebesar  $360^{\circ}$ .
2. Lingkaran mempunyai 1 titik pusat.
3. Mempunyai simetri lipat dan simetri putar yang jumlahnya tidak terhingga.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis sementara yang diajukan adalah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bangun datar pada mata pelajaran matematika siswa Kelas II Semester II di MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

## **G. Indikator keberhasilan**

Proses belajar mengajar ditentukan oleh beberapa faktor termasuk faktor pemilihan media dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi kelas sehingga akan mendorong keberhasilan siswa

dalam memperoleh prestasi dalam pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan demikian terdapat peningkatan terhadap prestasi belajar Matematika Kelas II Semester II pada MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

PTK merupakan proses artinya rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian tindakan untuk memecahkan masalah dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukannya<sup>13</sup>.

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas II Semester II di MI Ma'arif Tanjunganom yang terdiri dari 20 siswa dan guru kelas tahun ajaran 2013/2014.

---

<sup>13</sup> IGAK Wardani, Kuswayan Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010 . hal 1.3

### 3. Obyek Penelitian

Cara menerapkan metode demonstrasi dan keberhasilan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika materi bangun datar pada siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Tanjunganom Salaman Magelang.

### 4. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang di inginkan dapat tercapai.

Dalam penelitian ini guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam penelitian tindakan kelas. Tujuan utama tindakan kelas ialah untuk meningkatkan proses pembelajaran dikelas mencapai yang di inginkan. Dalam proses ini guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang terdiri dari dua siklus dengan menggunakan empat tahap tindakan yaitu :

#### **a. Perencanaan**

1. Menyusun RPP ( rencana pelaksanaan pembelajaran ) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode demonstrasi yang di gunakan guru sebagai pedoman dalam pembelajaran dikelas.
2. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai hasil belajar

siswa.

3. Menyusun lembar angket untuk siswa. Lembar angket ini untuk mempermudah peneliti mengetahui bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
4. Memepersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan.

#### **b. Pelaksanaan**

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan – perubahan yang memungkinkan untuk harus diubah. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengajarkan materi kepada siswa dengan panduan RPP ( rencana pelaksanaan pembelajaran ) yang telah dibuat. Untuk validitas penelitian tugas mengajar dilaksanakan oleh ibu siti Mukaromah selaku kolaborator.

#### **c. Observasi**

Observasi dilkukan selama proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Karena guru juga sebagai peneliti, maka untuk melakukan observasi peneliti membutuhkan kolaborator yang bertugas sebagai guru saat pembelajaran berlangsung agar penelitiannya terjaga validitasnya. Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan ibu sisti Mukaromah.

#### **d. Refleksi**

Pada tahapan ini peneliti menganalisis dari proses pelaksanaan



pembelajaran dan mencari permasalahan yang muncul saat pembelajaran dan apa yang perlu di perbaiki segera dilaksanakan untuk tahapan – tahapan tindakan selanjutnya.

## 1. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi, dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati sikap dan keaktifan siswa, respon siswa terhadap materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Dengan harapan dapat memperoleh data yang di inginkan. Aktifitas selama kegiatan pembelajaran di catat dalam lembar observasi.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang ada. Wawancara dilaksanakan pada semua responden untuk mngetahui siswa dalam menguasai materi ,serta mengetahui kendala – kendala apa yang ditemui serta memberi solusi cara mengatasinya.

### c. Tes hasil belajar

Tes dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa setelah diadakan tindakan. Berdasarkan tes ini akan diketahui kemampuan siswa dalam memahami konsep pelajaran matematika setelah diterapkannya penggunaan metode demonstrasi.

### d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini peneliti memperoleh dari dokumen

dan arsip objek penelitian. Dokumen ini berupa daftar nilai,daftar hadir,dan arsip-arsip lain. Hal ini untuk mengetahui kondisi hasil yang dicapai siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran isi skripsi secara keseluruhan. Isi skripsi secara keseluruhan berisi empat bagian. Gambaran secara umum penelitian ini akan disistematikan dalam pembahasan sebagai berikut :

Pertama, Bagian awal. Bagian ini meliputi halaman judul, surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, daftar lampiran. Kedua bagian inti ,bagian ini meliputi 4 bab. Bab I pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang : latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Indikator Keberhasilan, Metode penelitian, Sistematika pembahasan.

Bab II. Bab ini berisi tentang : Letak geografis, Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tanjunganom, Dasar dan tujuan pendidikan, Struktur organisasi, keadaan guru, siswa,wali murid. Keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, Keunikan dan prestasi sekolah. Bab III, Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang : Keadaan pra tindakan, penerapan model pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran

matematika materi bangun datar ,dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa Kelas II Semester II di MI Ma'arif Tanjunganom Salaman Magelang Tahun pelajaran 2013/2014.

Bab IV, Penutup, yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ;

1. Penerapan pembelajaran metode demonstrasi pada siswa kelas II semester II MI Ma'arif Tanjunganom dilakukan dengan penelitian tindakan kelas, dengan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014, sedangkan siklus 2 dilaksanakan tanggal 10 Maret 2014. Demonstrasi dilakukan dengan mempersiapkan kelas dengan baik, menata tempat duduk siswa yang sesuai, menyiapkan buku matematika, mempersiapkan peralatan yang sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu dengan alat peraga dari kertas karton macam – macam bangun datar.
2. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar siswa kelas II semester II MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Pada siklus I ketuntasan belajarnya belum begitu baik, sedang pada siklus II adanya peningkatan lebih baik. Peningkatan ini didukung oleh nilai rerata yang naik dari 60,05 pada siklus I, 70,01 pada siklus II.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran, bagi guru lebih mudah dalam mengajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas,maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika materi pokok bangun datar sering mengalami kendala disebabkan metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Hendaknya guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan menghidupkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
2. Agar siswa tidak cepat merasa bosan dan kurang bermotivasi, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan lebih antusias sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi karena metode ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar siswa kelas II semester II di MI Ma'arif Tanjunganom kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

## **C. Kata Penutup**

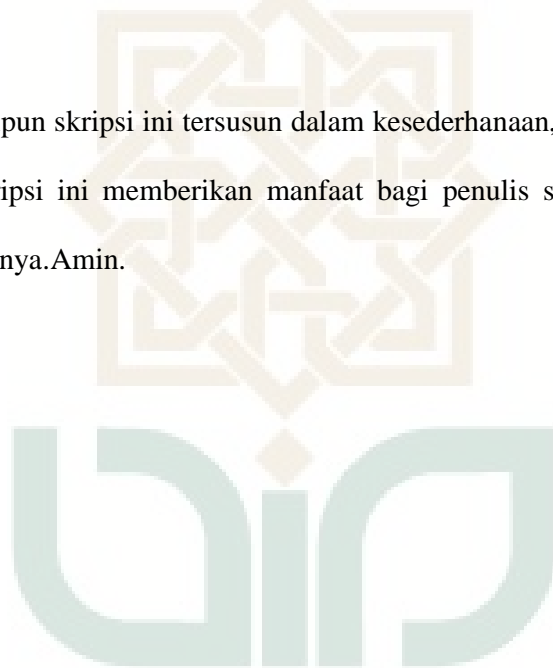
Puji syukur alhamdulillah,peneliti panjatkan kepada Alloh SWT,atas berkah,rahmat serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada halangan sesuatu apapun,untuk itu penulis ucapkan Aamin.

Skripsi ini dapat terwujud berkat beberapa pihak yang terkait.Untuk

itu penulis ucapkan banyak terima kasih dengan harapan semoga amal baiknya diterima dan dibalas oleh Allah SWT.Amin ya robbal'alamin.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari banyak kekurangan.Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji masalah tersebut.saran – saran yang penulis ungkapkan dalam skripsi ini semoga menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang..

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan,penulis juga berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendidri dan pembaca pada umumnya.Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri, DKK, *Strategi pembelajaran di SD*, Jakarta : universitas terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2007
- Banatus solikhah“Upaya meningkatkan prestasi belajar Matematika dengan metode demonstrasi” siswa kelas v di MI Krasak Salaman Magelang2. Magelang : *skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Magelang, 2011 dikutip tanggal 06 Maret 2014
- Dokumen Profil Singkat MI Maarif Tanjunganom dikutip pada tanggal 06 Maret 2014
- Dokumen: Data Dinding MI Ma’arif Tanjunganom Salaman, dikutip pada tanggal 6 Maret 2014
- Khariri “Upaya meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam pokok bahasan bumi dan langit dengan metode penemuan terbimbing siswa kelas IV MI Muhammadiyah Walen 01 Simo Boyolali Tahun : 2010/2011” Magelang :*Skripsi* , Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakulatas Tarbiyah dan KeguruanUniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, di kutip tanggal 06 Maret 2014
- Ngalim, Urwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Pasal 1 Undang-undang No.20, tentang sisdiknas tahun 2003
- Suryabrata, Sumadi , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers,1991
- Syarifah, Ety , *Metodologi Pembelajaran*, Universitas Tidar Magelang, 2009
- Sarifudin, Tatang, *Landasan pendidikan*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012
- Wardani, IGAK & Wihardit Kuswayan, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010
- Wawancara dengan sesepuh/pendiri MI Ma’arif Tanjunganom pada tanggal 25 Februari 2014

## LAMPIRAN I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah : MI Ma'arif Tanjunganom  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/semester : II (dua) /II (dua)  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

#### A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dan mengenal unsur bangun datar sederhana

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Mengelompokkan bangun datar

#### C. Tujuan Pembelajaran\*\*

Peserta didik dapat :

- Memahami bangun datar menurut bentuknya
- Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan : **Disiplin ( *Discipline* ),Tanggung jawab( *responsibility* )**  
Tekun ( *diligence* ) dan Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

#### D. Materi Ajar

Bangun datar dan unsur bangun datar

#### E. Metode Pembelajaran

demonstrasi,Tanya Jawab, Latihan

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan awal
  - Apresepsi/ Motivasi:
  - Merapikan siswa,berdo'a,mengatur tempat duduk,mengabsen,penegenanan bangun datar.
- Kegiatan Inti



### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru menjelaskan bangun datar
- ☞ Siswa mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya.

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan dan tertulis
- ☞ Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- ☞ Melakukan latihan dengan fasilitas soal-soal

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan materi
- ☞ Mengevaluasi kegiatan pembelajaran
- ☞ Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya


### **G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2.
- Alat demonstrasi
- Kreatifitas guru

### **H. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
○ Menggunakan bangun datar menurut ukurannya.	Tugas Individu	isian	○ Warnailah bangun datar menurut bentuknya

### **Format Kriteria Penilaian**

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

....., .....20 ...

**Guru Mapel Matematika**

**Eko Zuliyanto, A.Ma**  
**NIP : 197103302007011024**

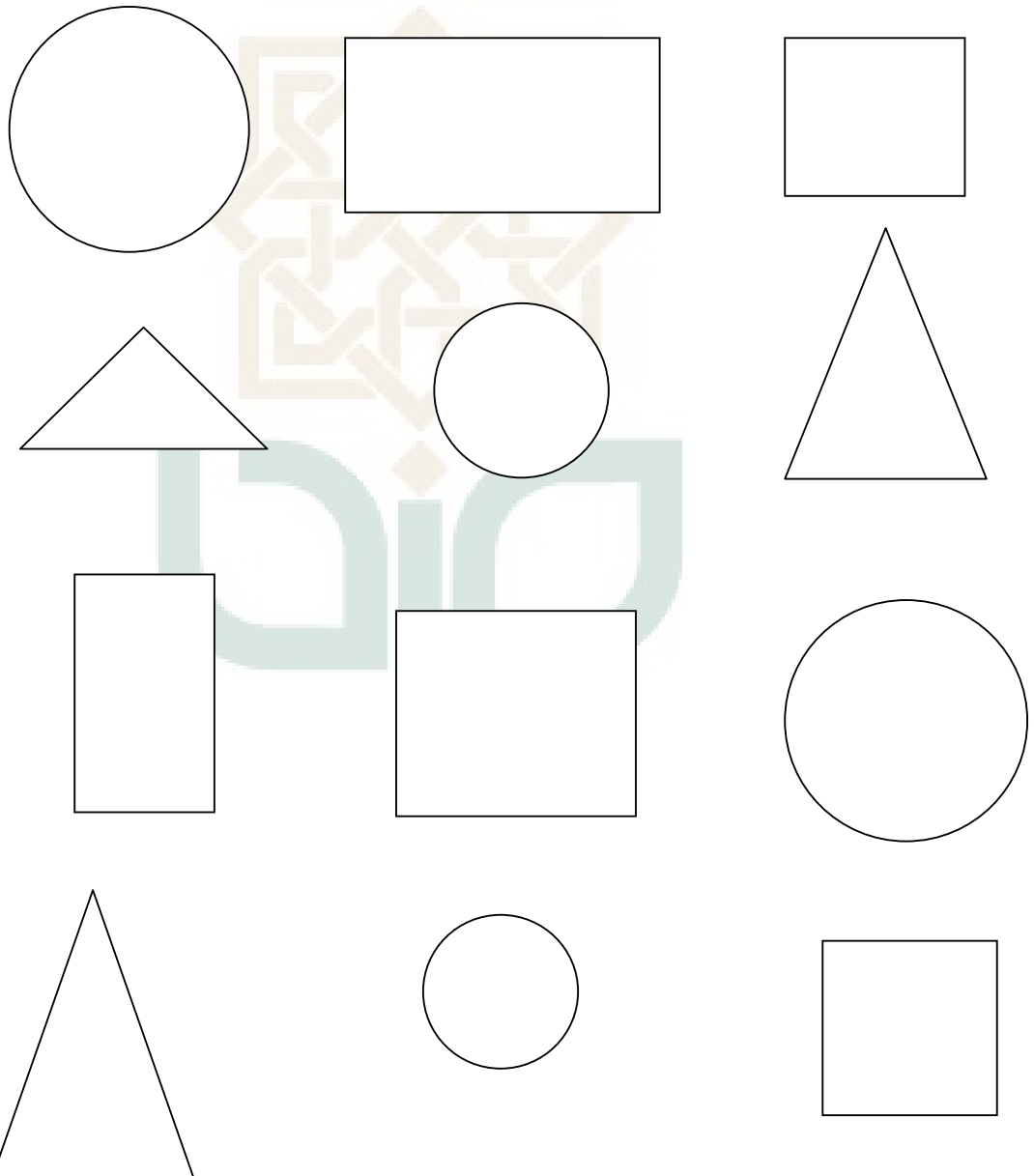
**Yatin Al Fatoni**  
**NIP :**

LAMPIRAN II

SOAL EVALUASI PRA TINDAKAN

WARNAILAH GAMBAR DI BAWAH INI DENGAN WARNA :

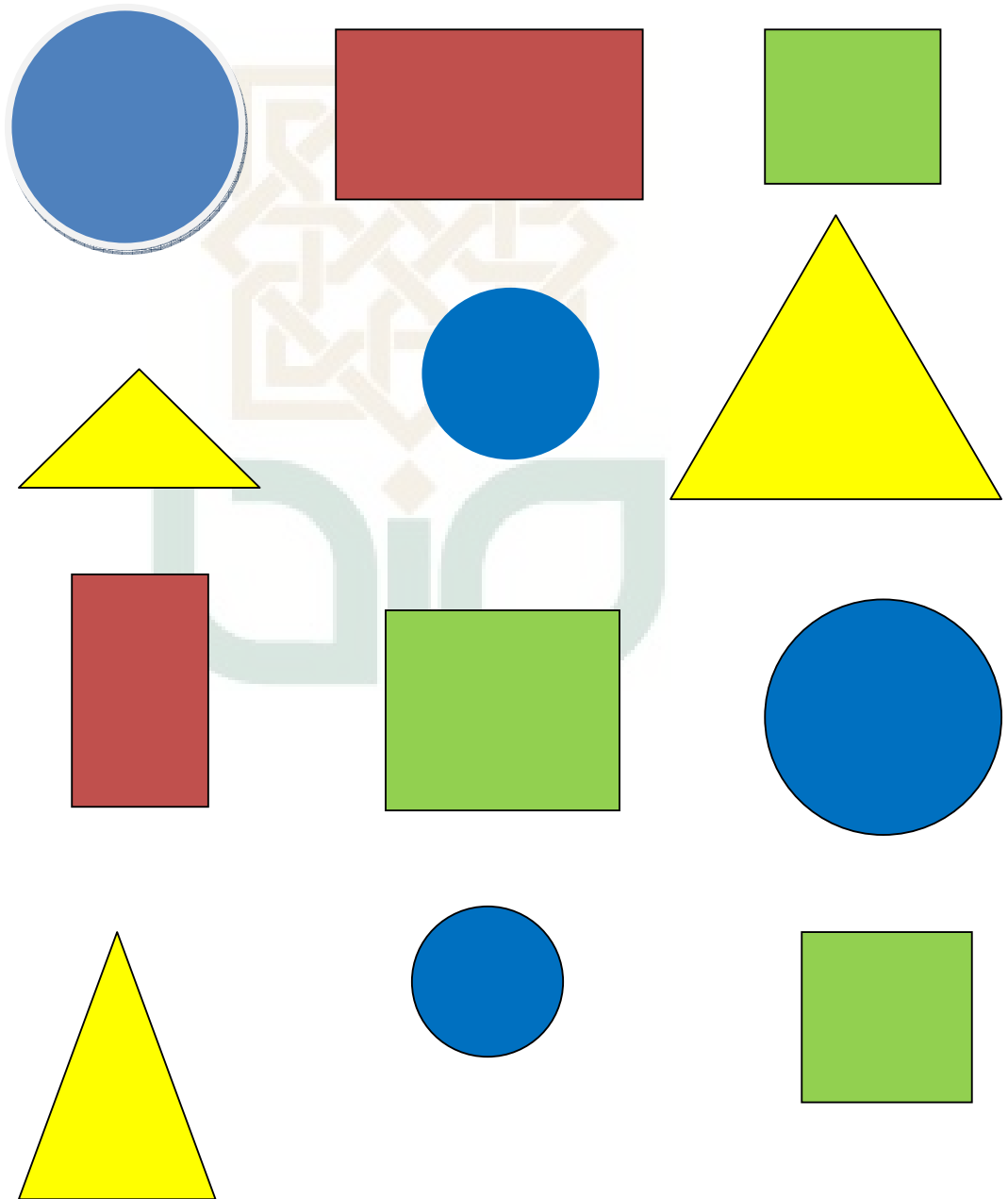
- BIRU UNTUK LINGKARAN
- HIJAU UNTUK PERSEGI
- COKLAT UNTUK PERSEGI PANJANG
- KUNING UNTUK SEGI TIGA



## KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

WARNAILAH GAMBAR DI BAWAH INI DENGAN WARNA :

- BIRU UNTUK LINGKARAN
- HIJAU UNTUK PERSEGI
- COKLAT UNTUK PERSEGI PANJANG
- KUNING UNTUK SEGI TIGA



LAMPIRAN III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP ) III**

**Sekolah** : MI Ma'arif Tanjunganom  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : II (dua) /II (dua)  
**Alokasi waktu** : 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

**I. Standar Kompetensi :**

1. Memahami dan mengenal unsur bangun datar.

**J. Kompetensi Dasar**

1. Mengelompokkan bangun datar

**K. Tujuan Pembelajaran\*\***

Peserta didik dapat :

- Memahami bangun datar menurut ukurannya
- Mengurutkan bangun datar menurut ukurannya

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ),Tanggung jawab( *responsibility* )  
Tekun ( *diligence* ) dan Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Ketelitian ( *carefulness* )

**L. Materi Ajar**

Bangun datar dan unsur bangun datar

**M. Metode Pembelajaran**

demonstrasi,Tanya Jawab, Latihan

**N. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - Apersepsi/ Motivasi:
  - Merapikan siswa,berdo'a,mengatur tempat duduk,mengabsen,pengenalan bangundatar.

- Kegiatan Inti
  - 📖 **Eksplorasi**  
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - ☞ Guru menjelaskan bangun datar
    - ☞ Siswa mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya.
  - 📖 **Elaborasi**  
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    - ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan dan tertulis
    - ☞ Memberi kesempatan untuk berfikir ,menganalisis,menyelesaikan masalah,dan bertindak tanpa rasa takut
    - ☞ Melakukan latihan dengan fasilitas soal-soal
  - 📖 **Konfirmasi**  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
    - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
    - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
  - Dalam kegiatan penutup, guru:
    - ☞ Menyimpulkan materi
    - ☞ Mengevaluasi kegiatan pembelajaran
    - ☞ Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

#### O. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2.
- Alat demonstrasi
- Kreatifitas guru

#### P. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Menggunakan bangun datar menurut bentuknya.	Tugas Individu	isian	○ Urutkan bangun datar menurut bentuknya

### Format Kriteria Penilaian

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Eko Zuliyanto, A.Ma**  
**NIP : 197103302007011024**

....., .....20 ...

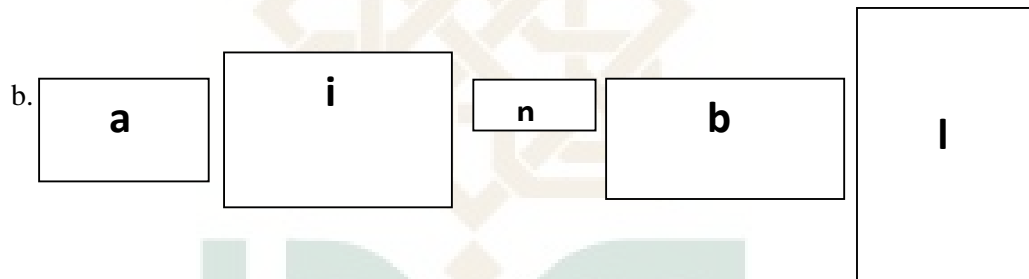
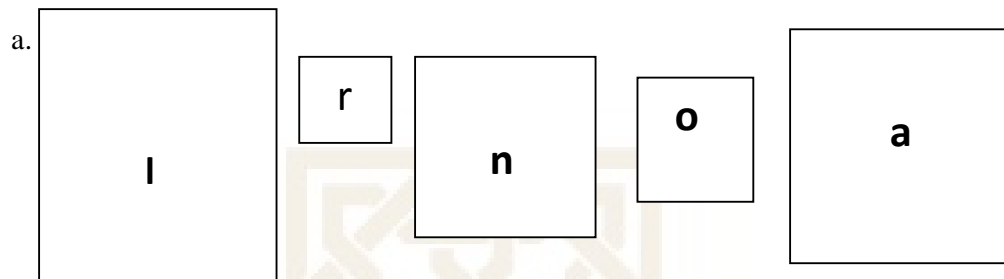
**Guru Mapel Matematika**

**Yatin Al Fatoni**  
**NIP**

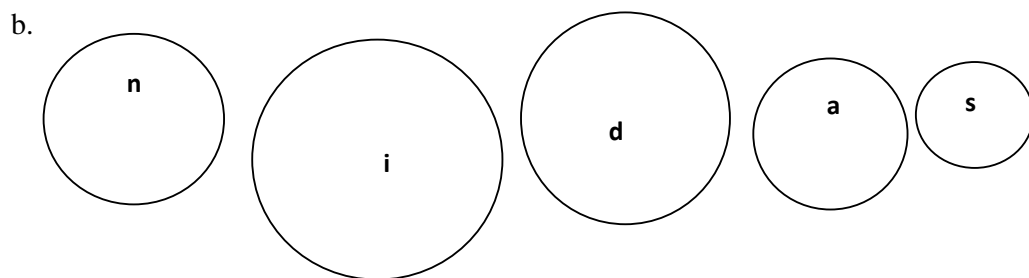
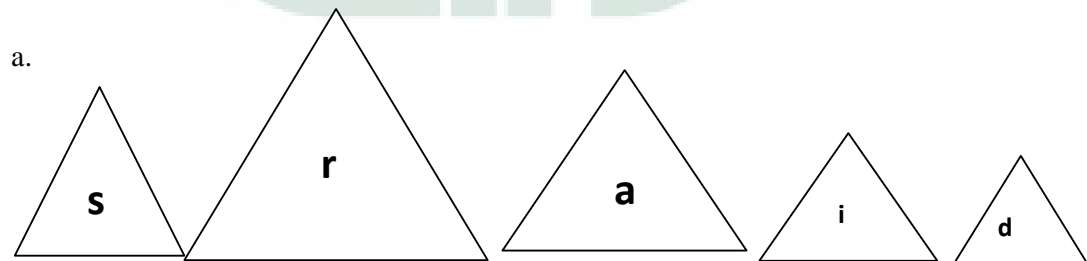
LAMPIRAN IV

SOAL EVALUASI SIKLUS I

1. Urutkan bangun datar di bawah ini dari yang terkecil kemudian gambar di bukumu !



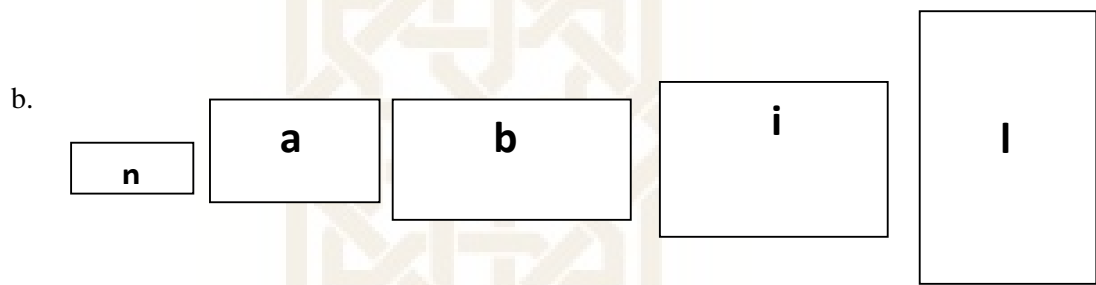
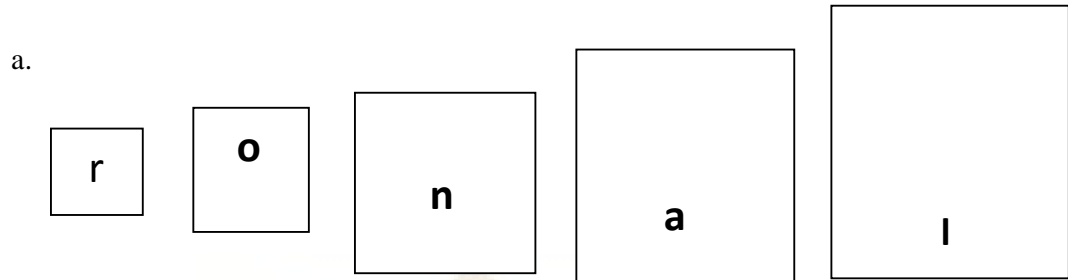
2. Urutkan bangun datar dibawah ini  
Dari yang terbesar kemudian gambar di bukumu



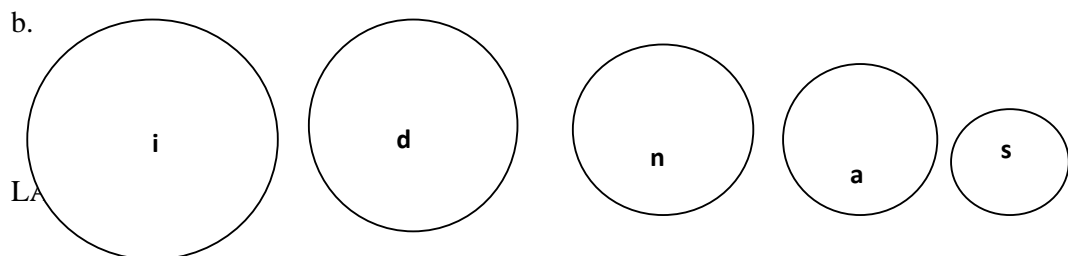
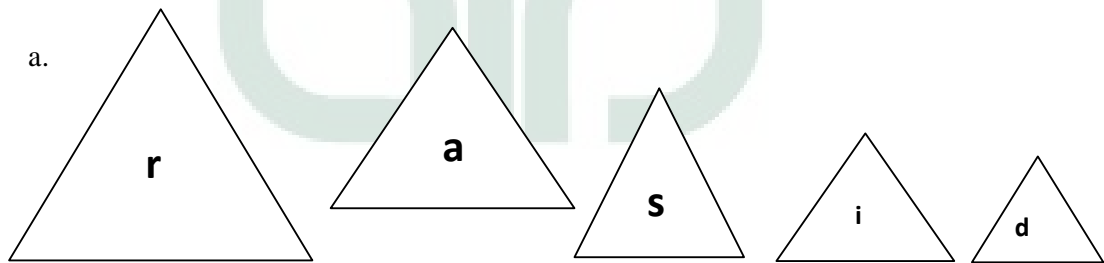


## KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. Urutkan bangun datar di bawah ini dari yang terkecil kemudian gambar di bukumu !



2. Urutkan bangun datar dibawah ini  
Dari yang terbesar kemudian gambar di bukumu



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : MI Ma'arif Tanjunganom  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/semester** : II (dua) /II (dua)  
**Alokasi waktu** : 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

**Q. Standar Kompetensi** :

1. Memahami dan mengenal unsur bangun datar sederhana

**R. Kompetensi Dasar**

Mengenal sudut bangun datar

**S. Tujuan Pembelajaran\*\***

Peserta didik dapat :

- Menentukan ,menggambar,bangun datar dengan titik sudut,garis dan sisi.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ),Tanggung jawab( responsibility) Tekun ( *diligence* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

**T. Materi Ajar**

Bangun datar dan unsur bangun datar

**U. Metode Pembelajaran**

demonstrasi,Tanya Jawab, Latihan

**V. Langkah-langkah Pembelajaran**

- Kegiatan awal
  - Apresepsi/ Motivasi:
  - Merapikan siswa,berdo'a,mengatur tempat duduk,mengabsen,pengenalangan bangundatar.
- Kegiatan Inti
  - 📖 **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - ☞ Guru menjelaskan bangun datar
    - ☞ Siswa mengelompokkan bangun datar menurut ukurannya.

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan dan tertulis
- ☞ Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- ☞ Melakukan latihan dengan fasilitas soal-soal

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan materi
- ☞ Mengevaluasi kegiatan pembelajaran
- ☞ Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

### **W. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2.
- Alat demonstrasi
- Kreatifitas guru

### **X. Penilaian**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
○ Menentukan unsure bangun datar yaitu titik sudut, garis, sisi	Tugas Individu	isian	○ Tentukan unsure bangun datar yaitu titik sudut, garis, sisi

### **Format Kriteria Penilaian**

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

....., .....20 ...

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Guru Mapel Matematika**

**Eko Zuliyanto, A.Ma**  
**NIP : 197103302007011024**

**Yatin Al Fatoni**  
**NIP**

LAMPIRAN VI

SOAL EVALUASI SIKLUS II

1. Perhatikan gambar dibawah ini secara cermat dan lengkapi pernyataannya



Bangun ini disebut .....

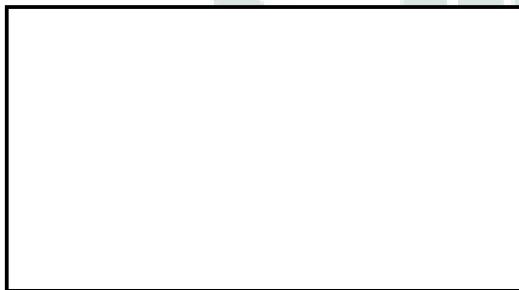
Bangun ini memiliki..... sisi

dan.....titik sudut

panjang semua sisinya.....

titik sudutnya adalah.....

2. Perhatikan gambar dibawah ini secara cermat dan lengkapi pernyataannya



Bangun segi empat ini disebut.....

Bangun ini memiliki .....sisi dan

.....titik sudut

Bangun segi empat ini memiliki 2 pasang sisi yang panjangnya.....

## LEMBAR JAWAB SIKLUS II

1. Perhatikan gambar dibawah ini secara cermat dan lengkapi pernyataannya



Bangun ini disebut persegi

Bangun ini memiliki 4 sisi

dan 4 titik sudut

panjang semua sisinya 8 cm

titik sudutnya adalah kl, lm, mn, nk

2. Perhatikan gambar dibawah ini secara cermat dan lengkapi pernyataannya



Bangun segi empat ini disebut empat persgi panjang

Bangun ini memiliki 4 sisi dan

4 titik sudut

Bangun segi empat ini memiliki 2 pasang sisi

Yang panjangnya 12 cm

## LAMPIRAN VII

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **A. Kepada Kepala MI Ma'arif Tanjunganom .**

1. Bagaimana latar belakang berdirinya madrasah ini dan perkembangannya sampai saat ini ?
2. Kapan madrasah ini berdiri dan siapakah pendirinya ?
3. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan di dirikannya madrasah ini ?
4. Bagaiman keadaan siswa terkait dengan jumlah, perilaku, serta input dan outputnya ?
5. Apakah semua tenaga pengajar / guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan madrasah ini ?
6. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini ?
7. Apakah harapan yang di inginkan oleh madrasah ini dimasa yang akan datang ?

#### **B. Kepada ahli waris tokoh pendiri MI Ma'arif Tanjunganom**

1. 1. Siapa saja pendiri madrasah ini ?
2. 2. Bagaimana upaya mereka dalam mendirikan madrasah ini ?

#### **C. Siswa kelas II MI Ma'arif Tanjunganom**

1. Ketika observasi atau ( pra tindakan )
  - a. Menurut anda bagaimana pembelajaran matematika materi pokok bangun datar selama ini ?
  - b. Apakah metode yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan serta minat anda dalam belajar ?

c. Jika tidak, mengapa ?

2. Setelah Tindakan :

- a. Apakah yang anda rasakan tentang pembelajaran matematika materi pokok bangundatar dan fungsinya sekarang ini ?
- b. apakah ada perbedaan suasana pembelajaran yang diterapkan antara metode saat ini dengan sebelumnya ?
- c. Dimanakah letak perbedaannya ?
- d. Apakah anda merasakan senang dengan metode pembelajaran demonstrasi yang diterapkan guru ?
- e. Mengapa ?
- f. Apakah metode tersebut dapat meningkatkan minat anda dalam belajar ?





LAMPIRAN VIII

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA**

Pokok bahasan : Bangun datar  
 Siklus : II  
 Hari / Tanggal : Senin, 3 Maret 2014  
 Waktu : 3-4

Petunjuk Pengisian

Berilah Tanda ( V ) pada kolom yang tersedia

Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati

No.	Aspek yang diamati	Realisasi			keterangan
		Ya	Kadang-kadang	Tidak	
1	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru				
2	Siswa mengerjakan tugas atau pertanyaan yang diberikan dengan baik				
3	Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru / teman				
4	Siswa ikut aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa berani mengajukan pendapatnya				
6	Siswa mencatat materi pelajaran				
7	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru				

Catatan

.....  
 .....

Magelang, 3 Maret .2014  
 Observer

Yatin Al Fatoni

LAMPIRAN IX

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama guru : Siklus :  
 Kelas / semester : Tanggal :  
 Materi : Jam :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	tidak	
1	Keterampilan guru membuka pelajaran: 1. Menarik perhatian siswa 2. Membuat apersepsi 3. Menyampaikan topik/tujuan 4. Memberi pre tes			
2	Keterampilan menjelaskan materi : a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3	Interaksi Pembelajaran : a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberikan bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4	Keterampilan bertanya : a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5	Keterampilan memberi penguatan : a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6	Keterampilan menggunakan waktu : a. Menggunakan waktu senggang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7	Keterampilan menutup pelajaran : - Meninjau kembali isi materi			

Magelang , 3 Maret 2014

Yatin Al Fatoni



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLOTUL ULAMA  
**MI MA'ARIF TANJUNGANOM**  
KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG  
Alamat : Rejosari 2, Tanjunganom, Salaman, Magelang 56162

---

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala MI Ma'arif Tanjunganom,  
Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, menerangkan :

Nama : Yatin Al Fatoni  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 25 Nopember 1970  
Pekerjaan : 1. Guru MI Ma'arif Tanjunganom, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang  
2. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Dual Mode Sistem ( DMS )  
NIM : 12415280  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )

Benar – benar telah mengadakan penelitian di MI Ma'arif Tanjunganom, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang mulai bulan february sampai Maret tahun 2014 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :” **Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Dengan Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang**”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, pada semua pihak yang berwajib agar menjadikan periksa dan harap maklum.

Salaman, 25 April 2014

Kepala Madrasah

Eko Zuliyanto, A.Ma  
NIP.197103302007011024

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

N a m a : Yatin Al Fatoni  
Tempat,Tgl. Lahir : Magelang, 25 November 1970  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Pekerjaan : Guru Tetap Yayasan ( GTY )  
Unit Kerja : MI Ma'arif Tangunganom  
Alamat Rumah : Dusun Rejosari 1, Desa Tangunganom,  
Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Tangunganom : tahun 1984
2. SMP M Salaman : tahun 1987
3. PGAN Magelang : tahun 1990
4. IAIN walisongo Semarang : tahun 2001

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru Wiyata Bhakti ( 1993 – sekarang )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Mukaromah  
NIP : 196912242005012001  
Golongan : III a  
Jabatan : Guru

Telah menjadi kolaborator pada penelitian saudara yatin Al Fatoni mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan 10 April 2014 di MI Ma'arif Tanjunganom dengan judul Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode demonstrasi pada Siswa Kelas II Semester II MI Ma;arif Tanjunganom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Magelang, 25 April 2014

Yang menyatakan

Siti Mukaromah  
Nip. 196912242005012001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

**Jln. Laksda Adisucipto Telp. : ( 0274 ) 513056 Fax. 519734 E-mailsyka@Telkom.net**

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yatin Al Fatoni  
Nomor Induk : 12415280  
Jurusan : PGMI  
Semester : V  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR  
DENGAN METODE DEMONTRASI PADA  
SISWA KELAS II SEMESTER II MI MA'ARIF  
TANJUNGANOM KECAMATAN SALAMAN  
KABUPATEN MAGELANG

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal : Minggu 23 Februar2014

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil - hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014  
Moderator

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP.195901 14 198803 0 001



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Yatin Al Fatoni  
NIM : 12415280  
Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar dengan Metode Demontrasi pada siswa Kelas II Semester II MI Ma'arif tanjunganom salaman Magelang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan / Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23/02/2014	I	Judul lebih spesifik diberi materi pembahasan	
2	16/03/2014	II	Penulisan Abstrak agar dibuat dengan jarak satu spasi	
3	06/04/2014	III	Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah	
4	20/04/2014	IV	Lampiran lampiran di lengkapi	

Yogyakarta, 25 April 2014  
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si  
NIP.19590114 198803 0001

